



BAB I

PENDAHULUAN

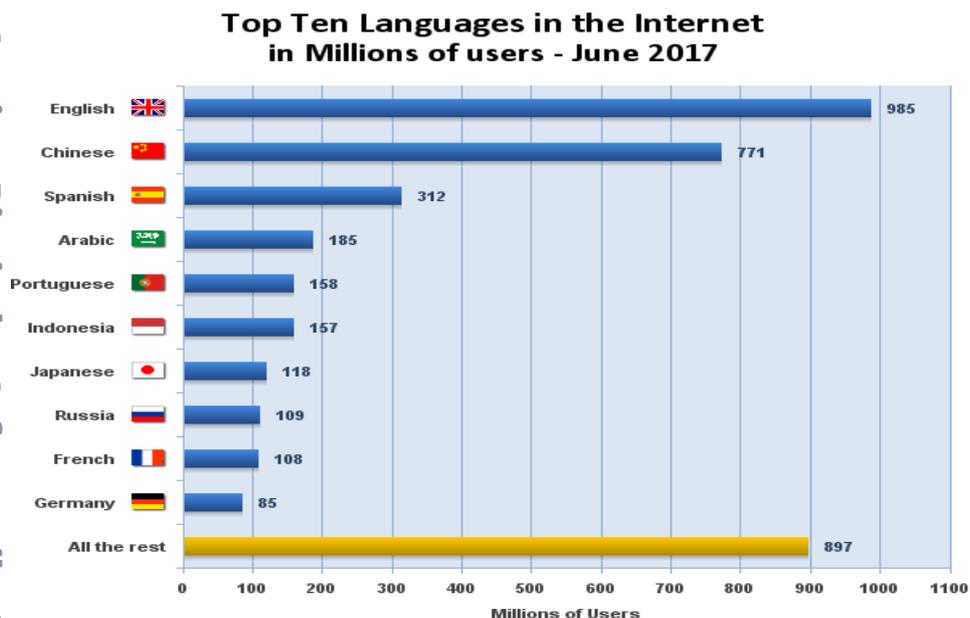
© Hak Cipta milik IBI KKI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Ide Bisnis

Globalisasi selama beberapa dekade terakhir telah menyebabkan banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Salah satu dampak yang terjadi ialah kemudahan berkomunikasi dan berinteraksi lintas batas negara melalui kemajuan teknologi yang semakin tinggi seiring waktu. Dengan kemudahan untuk selalu terhubung satu sama lain, penguasaan bahasa asing menjadi hal positif yang sangat diperlukan.

Melihat perkembangan negara Tiongkok yang cukup cepat selama beberapa tahun terakhir, bahasa Mandarin telah berkembang menjadi salah satu bahasa dunia yang berperan besar. Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia, namun juga di dunia. Selain bahasa Mandarin, bahasa Inggris yang sudah menjadi bahasa pergaulan dunia dan hampir selalu digunakan untuk berkomunikasi dalam skala internasional, juga wajib untuk dikuasai.

Gambar 1.1
10 Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Internet
Jumlah pengguna internet disajikan dalam jutaan per Juni 2017



Sumber: *Internet World Stats, 2017*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Ditindangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan Gambar 1.1, kedua bahasa yang paling sering dipakai pada penggunaan internet ialah bahasa Inggris dan Mandarin. Per Juni 2017, jumlah pengguna (*user*) internet yang menggunakan bahasa Inggris menduduki peringkat pertama sejumlah 985.000.000 orang. Sedangkan jumlah pengguna internet yang menggunakan bahasa Mandarin menduduki peringkat kedua sejumlah 771.000.000 orang. Data statistik tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris dan Mandarin, di era global masa kini.

Selain kedua bahasa tersebut, kemampuan dasar berhitung seperti Matematika dan penguasaan pelajaran dasar lain yang diajarkan di sekolah, juga akan dibutuhkan dalam setiap segi kehidupan sehari-hari. Para pelajar sekolah dasar yang masih tergolong anak-anak umumnya menghadapi kesulitan dalam mengikuti proses belajar di sekolah, serta membutuhkan bimbingan ekstra dalam mengerjakan tugas maupun mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian. Hal-hal tersebut memicu lahirnya usaha bimbingan belajar.

Saat ini, usaha bimbingan belajar telah berkembang cukup pesat, baik dari ragam jasa hingga metode pengajaran yang ditawarkan. Jenis usaha ini dapat didirikan dalam bentuk yayasan, lembaga pendidikan informal, maupun ditawarkan secara perorangan berupa kursus privat. Tempat bimbingan belajar berfungsi menggantikan peran orangtua yang umumnya sibuk bekerja sehingga tidak dapat menemani anak dalam belajar.

Untuk menjawab kebutuhan terhadap penguasaan bahasa asing dan pelajaran dasar di masa modern kini, usaha bimbingan belajar *Jolly House* didirikan sebagai tempat bimbingan belajar bahasa asing (Inggris dan Mandarin) dan bimbingan pelajaran sekolah bagi anak-anak, khususnya pelajar taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD). Nama 'Jolly' diadopsi dari bahasa Inggris yang berarti 'gembira' atau 'menyenangkan', dengan harapan proses belajar mengajar dilakukan tanpa beban dan menjadi hal yang menyenangkan untuk anak-anak.



B. Tujuan dan Bidang Usaha

Menurut David (2015:11), tujuan atau *objective* dapat didefinisikan sebagai hasil spesifik yang berusaha dicapai oleh organisasi dalam mengejar misi dasarnya. Penentuan tujuan penting dilakukan demi keberhasilan suatu usaha, sebab penentuan tujuan akan membantu mengevaluasi pengelolaan usaha, menyusun strategi, menentukan prioritas, menekankan aspek koordinasi, serta menjadi suatu dasar bagi aktivitas perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian secara efektif.

Tujuan bersifat dapat diukur, kuantitatif, menantang, realistis, konsisten, dan diprioritaskan. Tujuan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tujuan jangka pendek (*short-term objectives*) dan tujuan jangka panjang (*long-term objectives*). Sebagai bisnis yang didirikan di bidang jasa pendidikan, tujuan jangka pendek *Jolly House* ialah sebagai berikut.

1. Membantu anak-anak menguasai bahasa asing dan pelajaran dasar dengan baik.
2. Membimbing pelajar dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah seperti pekerjaan rumah maupun mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian.
3. Menanamkan rasa senang dalam diri anak-anak terhadap kegiatan belajar, agar mereka menyukai proses pembelajaran dan tidak memandangnya sebagai suatu beban.
4. Mengajarkan bahasa Inggris dan Mandarin kepada anak-anak melalui 4 metode utama, yaitu membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengarkan (*listening*), dan berbicara (*speaking*).
5. Memberikan pelayanan yang memuaskan dan menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), khususnya orangtua murid.

Sedangkan tujuan jangka panjang *Jolly House* adalah mengembangkan pangsa pasar melalui peningkatan standar mutu secara konsisten agar dapat melayani konsumen dari berbagai latar belakang, sehingga tidak hanya memberikan bimbingan belajar terbatas bagi pelajar taman kanak-kanak atau sekolah dasar.



C. Peluang Bisnis

Peluang bisnis adalah kesempatan yang dapat dimanfaatkan oleh seorang individu untuk mendapatkan profit dengan menggunakan berbagai sumber daya. Peluang bisnis merupakan kesempatan tepat yang seharusnya dimanfaatkan bagi seorang wirausaha maupun calon wirausaha untuk mendapatkan keuntungan. Untuk menangkap peluang bisnis, dibutuhkan kerja keras dan pengorbanan. Karena setiap bisnis memiliki risiko, maka seorang wirausaha harus mengamati peluang usaha yang akan didirikan dari berbagai aspek, seperti kondisi pasar terkini maupun trend kebutuhan masyarakat.

Di wilayah Pademangan, Jakarta Utara, peluang bisnis untuk mendirikan usaha bimbingan belajar masih sangat terbuka dengan tingkat persaingan yang sedang/moderat. Penduduknya sebagian besar bekerja penuh waktu untuk mencari nafkah bagi keluarganya, dengan kondisi pasangan suami istri yang sama-sama memiliki pekerjaan tetap. Dengan kesibukan sehari-hari, ditambah dengan kondisi lalu lintas di Jakarta yang saat ini semakin padat, para orangtua menghabiskan banyak waktu di luar rumah. Sebagai akibatnya, mereka tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar dan mengerjakan tugas-tugas dari sekolah. Hal inilah yang menjadi salah satu inspirasi dalam pendirian tempat bimbingan belajar *Jolly House* di daerah Pademangan, Jakarta Utara.

Tabel 1.1
Jumlah Sekolah dan Peserta Didik di Pademangan Tahun 2017

Jenis Sekolah	Total Jumlah Sekolah	Keseluruhan Jumlah Peserta Didik
Taman Kanak-Kanak	20	960
Sekolah Dasar	39	12.100
TOTAL		13.060

Sumber: Kecamatan Pademangan dalam Angka, Badan Pusat Statistik 2017

Seperti yang dipaparkan pada Tabel 1.1 di atas, saat ini terdapat 20 taman kanak-kanak dan 39 sekolah dasar di wilayah Pademangan, Jakarta Utara.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Dari jumlah tersebut, terlihat prospek bisnis yang baik bagi *Jolly House* untuk bertumbuh dalam jangka panjang, karena belum semua siswa taman kanak-kanak dan sekolah dasar di daerah Pademangan mengikuti bimbingan belajar. Dengan perkiraan 13.080 orang siswa, apabila persentase 10% dari jumlah tersebut menjadi pengguna jasa bimbingan belajar *Jolly House*, maka akan ada sekitar 1.306 calon pelajar.

Selain melihat dari segi jumlah sekolah, peluang bisnis ini juga perlu dicermati dari faktor finansial masyarakat atau calon konsumen, seperti tingkat pendapatan maupun tingkat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, tingkat pendapatan domestik bruto total dan pendapatan domestik bruto per kapita di setiap wilayah DKI Jakarta akan dipaparkan dalam Tabel 1.2 dan Tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.2
Pendapatan Domestik Bruto Provinsi DKI Jakarta

Wilayah	Pendapatan Domestik Bruto atas dasar Harga Berlaku (disajikan dalam milyaran Rupiah)				
	2012	2013	2014	2015	2016
Jakarta Selatan	307.189,77	347.102,02	393.289,52	441.447,48	485.323,43
Jakarta Timur	237.081,96	267.275,77	305.773,10	345.644,02	380.922,03
Jakarta Pusat	333.572,90	378.108,86	428.352,16	483.281,55	532.943,24
Jakarta Barat	228.382,46	258.677,78	292.816,91	328.439,24	359.245,16
Jakarta Utara	257.287,53	289.837,98	333.921,79	379.127,92	412.466,46

Sumber: Publikasi Tinjauan Regional Tahun 2016 oleh Badan Pusat Statistik Nasional

Tabel 1.3
Pendapatan Domestik Bruto Per Kapita Provinsi DKI Jakarta

Wilayah	Pendapatan Domestik Bruto Per Kapita atas dasar Harga Berlaku (disajikan dalam jutaan Rupiah)				
	2012	2013	2014	2015	2016
Jakarta Selatan	144,97	162,05	181,74	201,97	219,93
Jakarta Timur	85,80	95,76	108,51	121,54	132,78
Jakarta Pusat	369,46	417,06	470,52	528,65	580,70
Jakarta Barat	96,67	107,94	120,48	133,32	143,93
Jakarta Utara	152,03	169,39	193,08	216,98	233,74

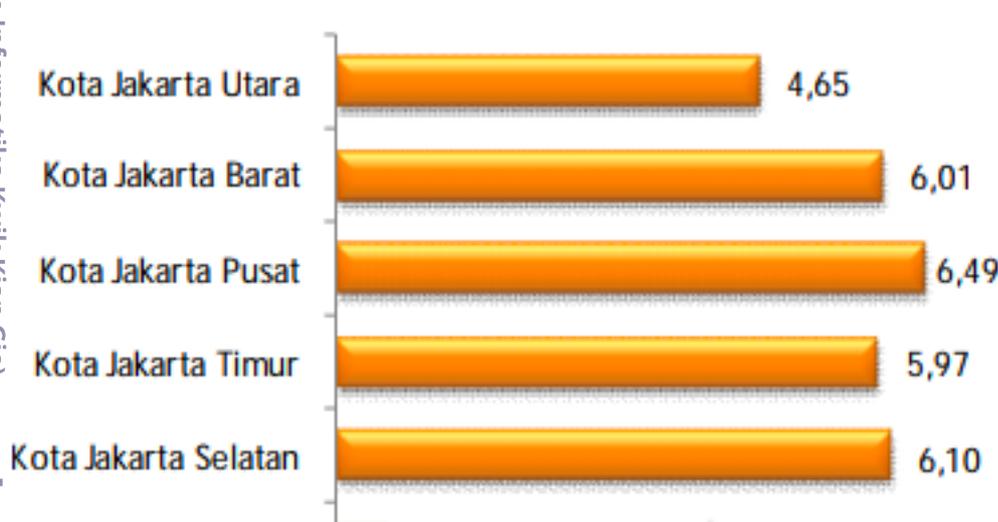
Sumber: Publikasi Tinjauan Regional Tahun 2016 oleh Badan Pusat Statistik Nasional



Berdasarkan kedua tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi pertumbuhan konstan terhadap pendapatan domestik bruto secara total per wilayah, maupun pendapatan domestik bruto per kapita di setiap wilayah provinsi DKI Jakarta. Wilayah Jakarta Utara menempati posisi ketiga dari segi jumlah pendapatan, di bawah Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat tergolong cukup baik dan memadai untuk menggunakan jasa bimbingan belajar bagi anak-anak mereka.

Di sisi lain, laju pertumbuhan ekonomi di Jakarta Utara pada tahun 2016 merupakan yang terkecil di antara seluruh wilayah, seperti yang terlihat pada Gambar 1.2 di bawah ini.

Gambar 1.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016

Dengan persentase pertumbuhan sebesar 4,65%, wilayah Jakarta Utara menempati posisi terakhir dibandingkan dengan Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, dan Jakarta Timur. Hal ini perlu diperhatikan dalam rencana pendirian *Jolly House* di Pademangan, Jakarta Utara. Namun, persentase pertumbuhan tersebut masih dapat dikategorikan cukup baik karena tidak memiliki kesenjangan cukup jauh dengan daerah lain.

Peluang bisnis bagi pendirian tempat bimbingan belajar *Jolly House* di Pademangan, Jakarta Utara, sangat terbuka setelah ditinjau dari berbagai faktor; yaitu jumlah sekolah dan peserta didik di area sekitar, tingkat pendapatan penduduk, dan laju pertumbuhan ekonomi.



D. Identitas Perusahaan

Dalam menyusun suatu perencanaan bisnis, pemilihan nama merupakan salah satu langkah yang penting karena nama usaha akan dikenal luas oleh pelanggan sebagai merek (*brand*). Merek (*brand*) adalah suatu nama, istilah, tanda, simbol, desain, atau kombinasi dari semuanya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi suatu barang atau jasa yang ditawarkan oleh satu penjual atau sekelompok penjual, dan untuk membedakannya dari kompetitor lain. Menurut Kotler & Armstrong (2014:266), merek mewakili persepsi dan perasaan konsumen terhadap suatu produk dan kinerjanya.

Brand atau merek *Jolly House* diadopsi dari dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu gabungan antara kata 'jolly' dan 'house'. Nama 'Jolly' berarti 'gembira' atau 'menyenangkan', dengan harapan proses belajar mengajar dilakukan tanpa beban dan menjadi hal yang menyenangkan untuk anak-anak. Sedangkan 'House' berarti rumah, yang memancarkan suasana nyaman dan aman untuk belajar ataupun melakukan aktivitas lainnya.

Pemilihan dua kata yang sederhana dan mudah diucapkan tersebut pun dengan harapan agar selalu diingat oleh pelanggan, khususnya anak-anak yang menggunakan jasa bimbingan belajar ini. Merek *Jolly House* juga terkesan umum dan tergeneralisasi tanpa terkait dengan bidang usaha tertentu, sehingga akan memudahkan proses ekspansi usaha di masa depan ketika melakukan penambahan lini usaha, penawaran produk lain, dan lain-lain.

Identitas *Jolly House* juga ditentukan dari konsep belajar yang unik dan berbeda dari tempat belajar lainnya. Pelajaran yang diberikan berfokus pada tiga bidang studi, yaitu bahasa Inggris, bahasa Mandarin, dan Matematika. Meskipun demikian, tidak tertutup kemungkinan untuk membantu para siswa pada mata pelajaran lainnya, seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan lainnya sesuai kebutuhan siswa. Suasana yang dijunjung ialah santai dan menyenangkan, namun tetap kondusif untuk belajar. Metode belajar yang baik dan benar juga akan dikenalkan kepada para siswa sejak dini.



Menurut Ebert & Griffin (2015:105), kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah sebuah proses menemukan peluang bisnis dalam kondisi yang berisiko. Berikut adalah data perusahaan yang direncanakan.

Nama Perusahaan : *Jolly House*
Bidang Usaha : Pendidikan
Jenis Produk : Jasa bimbingan belajar
Bentuk Badan : Satuan pendidikan non-formal
Alamat Perusahaan : Jl. Pademangan 2 A No. 6 RT 01 RW 06
Jakarta 14410
Nomor Telepon : 021-64717654
E-mail : *jollyhouse@gmail.com*

Menurut Ebert & Griffin (2015:105), seorang wirausahawan adalah pebisnis yang mengambil risiko dan peluang terkait dengan pendirian dan pengoperasian sebuah kegiatan bisnis baru. Pendidikan dan pengalaman merupakan salah satu faktor terpenting bagi wirausahawan dalam mendirikan usaha. Berikut adalah data pribadi pemilik *Jolly House*:

Nama : Catherine Amadea
Jabatan : Pendiri sekaligus Pengelola (*Manager*)
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 17 Januari 1997
Alamat : Jl. Pademangan 2 A No. 6 RT 01 RW 06
Jakarta 14410
Nomor Telepon : 021-64717654
E-mail : *cathamadea@gmail.com*
Pendidikan Terakhir : Strata Satu Ilmu Administrasi Bisnis

Usaha bimbingan belajar *Jolly House* direncanakan untuk didirikan di tempat tinggal pribadi pemilik yang berukuran luas. Seluruh tingkat kedua (lantai dua) dapat dimanfaatkan.



E. Kebutuhan Dana

Untuk merealisasikan sebuah rencana bisnis, dibutuhkan sejumlah dana sebagai investasi awal. Dana awal dapat diklasifikasikan atas aktiva tetap berwujud seperti tanah, bangunan, peralatan; dan aktiva tetap tidak berwujud seperti hak paten, lisensi, dan biaya pendirian. Selain aktiva berwujud dan tidak berwujud, dana kebutuhan juga mencakup modal kerja atau seluruh dana investasi yang diperlukan sebagai aktiva lancar seperti persediaan kas, dana peralatan, dan perlengkapan. Usaha *Jolly House* direncanakan untuk berdiri pada Januari 2019, dan berikut adalah rincian perkiraan dari kebutuhan dana yang dibutuhkan selama tahun pertama.

Tabel 1.4
Proyeksi Kebutuhan Dana Tahun 2019 (dalam Rupiah)

No.	Keterangan	Kebutuhan Dana
1	Kas Awal	44.396.000
2	Sewa 1 Tahun	36.000.000
3	Peralatan	28.918.000
4	Perlengkapan 1 Bulan	686.000
5	Renovasi dan Dekorasi	55.000.000
Total		165.000.000

Sumber: Jolly House, 2017

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas, proyeksi kebutuhan dana awal yang dibutuhkan oleh *Jolly House* ialah sebesar Rp 165.000.000,00. Bangunan merupakan milik orangtua yang diperbolehkan untuk digunakan demi mendirikan usaha di tingkat kedua bangunan tersebut.

Atas dasar sistem kekeluargaan, penulis akan memberikan biaya sewa sebesar Rp 3.000.000,00 setiap bulan kepada orangtua, seperti yang terlihat pada Tabel 1.4 di atas.

Penulis memutuskan untuk memilih sumber pendanaan yang berasal dari orangtua. Dari segi pertimbangan peminjaman dan pengembalian, pinjaman dana dari orangtua tergolong mudah karena tidak diperlukan tata cara yang rumit seperti perjanjian utang-piutang maupun adanya penjaminan aset serta tenor yang dapat dinegosiasikan.